

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan paparan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Babadan Karangrejo Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Desa Babadan Karangrejo Tulungagung yaitu melalui unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Wahana Lestari dan dari unit usaha yang dijalankannya mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Dan sisa hasil usaha yang didapatkan dari tiap-tiap usaha pada setiap tahunnya dialokasikan kembali untuk kepentingan masyarakat desa.
2. Kendala yang dihadapi BUMDes dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Desa Babadan Karangrejo Tulungagung :
 - a. Kendala internal
 - 1) Kurangnya sumber daya manusia , dalam hal ini pengurus BUMDes masih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terbatas terkait manajemen sebuah usaha, sehingga pengurus BUMDes kesulitan dalam mengembangkan sebuah usaha.
 - 2) Tingginya persaingan pasar, mengingat banyaknya toko-toko besar yang berada di Desa Babadan Karangrejo mengakibatkan unit usaha pertokoannya tidak berjalan dengan maksimal.

3) Minimnya permodalan dalam unit simpan pinjam sehingga menghambat BUMDes dalam upaya pendampingan permodalan pada masyarakat.

b. Kendala eksternal

Masih terdapat masyarakat yang belum memahami sepenuhnya mengenai tujuan dan peran BUMDes. Dengan minimnya pengetahuan yang dimilikinya masyarakat belum mengetahui secara menyeluruh terkait dengan program-program yang dijalankan oleh BUMDes Wahana Lestari.

3. Strategi yang dilakukan BUMDes dalam Mengatasi Kendala yang Menghambat Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat.

a. Kendala internal

Untuk mengatasi kendala internal yang dihadapi terkait terbatasnya sumber daya manusia, BUMDes mengikuti pembinaan yang dilakukan oleh DPDM untuk menambah ilmu dan wawasan. Untuk mengurangi tingginya persaingan pasar diunit usaha pertokoan, BUMDes lebih mengoptimalkan penyediaan kebutuhan kantor (ATK) karena keberadaan BUMDes yang dekat dengan balai desa dan sekolah dan untuk hasil produksi gula merah, BUMDes menjalin kerjasama dengan tengkulak yang ada di Tulungagung. Dan dalam permodalan simpan pinjam, upaya yang dilakukan BUMDes yaitu dengan menetapkan nominal maksimal peminjam

dan memberikan peringatan maupun teguran kepada masyarakat yang tidak tertib pengembaliannya atau jatuh tempo pembayaran.

b. Kendala eksternal

Untuk meningkatkan kesadaran maupun memberikan pemahaman secara menyeluruh kepada masyarakat akan tujuan dan peran BUMDes, pengurus BUMDes beserta pemerintah desa terus melakukan sosialisasi kepada mereka.

B. Saran

Berdasarkan temuan diatas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan BUMDes Wahana Lestari dapat meningkatkan perannya dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dengan begitu nantinya perekonomian di Desa Babadan akan terus meningkat dan mandiri.

2. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Dan diharapkan dapat dijadikan bahan tambahann referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat.